

Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Kinerja Lingkungan dan *Green Accounting* Terhadap Kepemilikan Asing

Jasmine Fatimah Azzahra¹, Ai Hendrani²,

^{1,2}Akuntansi, Universitas Esa Unggul

*jasminefatimahazzahra1104@gmail.com*¹, *ai.hendrani@esaunggul.ac.id*²

ABSTRACT

The phenomenon of environmental damage has become an important issue nowadays, for example like global warming, the greenhouse effect, and illegal logging are problems faced today. Foreign ownership themselves tend to care and pay attention to the surrounding environment where the company stands. The purpose of this study is to determine the influence of corporate social responsibility, environmental performance, and green accounting on foreign wnership in where companies is operating in basic and chemical industry listed on the IDX from 2019-2022. This study uses quantitative methods and data analysis using the SPSS program. Samples of this research is 10 companies multiplied by 4 years to 40 sample data. Result of partial test, the CSR variable has a positive effect on foreign ownership, the environmental performance variable has a positive effect but not significant on foreign ownership, while the green accounting variable proxied through environmental costs divided by net income shows a significant negative effect on foreign ownership. For further research, it can add profitability variables to see the comparison between variables related to the environment and the profits generated by the company.

Keywords : *Corporate Social Responsibility, Environmental Performance, Green accounting, Foreign Ownership.*

ABSTRAK

Fenomena mengenai kerusakan lingkungan sudah menjadi suatu yang penting di era sekarang, pemanasan global, efek rumah kaca, serta penebangan liar menjadi suatu masalah yang dihadapi saat ini. Pemegang saham asing sendiri cenderung peduli dan memerhatikan lingkungan sekitar dimana emiten tersebut berdiri. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility*, kinerja lingkungan, dan *green accounting* terhadap kepemilikan saham pada emiten yang berjalan di sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI dari tahun 2019-2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan analisis data menggunakan program SPSS. Jumlah sampel sebanyak 10 emiten dikalikan 4 tahun menjadi 40 data sampel. Pada uji parsial variabel CSR berpengaruh positif terhadap kepemilikan asing, variabel kinerja lingkungan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kepemilikan asing, sedangkan variabel *green accounting* yang di hitung melalui biaya lingkungan dibagi dengan laba bersih menunjukkan adanya pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap kepemilikan asing. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel profitabilitas untuk melihat perbandingan sejauh mana pengaruh antara variabel yang terkait dengan lingkungan dengan laba yang dihasilkan oleh emiten.

Kata kunci : *Corporate Social Responsibility, Kinerja Lingkungan, Green accounting, Kepemilikan Asing.*

PENDAHULUAN

Emiten yang termasuk ke dalam subsektor industri dasar dan kimia, emiten yang paling memiliki potensial merusak lingkungan sekitar, ketika proses produksi, sektor ini banyak mengeluarkan limbah dan zat-zat yang dapat membahayakan lingkungan

sekitarnya (Anam, 2021). Menurut Angelina dan Nursasi (2021) di zaman modern seperti saat ini perekonomian yang semakin maju telah memunculkan berbagai macam isu lingkungan, seperti pemanasan global, keefisiensi lingkungan, serta kegiatan operasional lainnya yang memberikan dampak langsung terhadap lingkungan sekitar emiten. Seperti kasus pencemaran sungai dari salah satu emiten sektor kimia yaitu PT . Tjiwi Kimia. Kasus pembuangan limbah ke sungai yang melebihi baku mutu air mengakibatkan bau yang tidak sedap serta terjadinya gagal panen ikan yang dirasakan oleh masyarakat sekitar. Dapat disimpulkan dari pernyataan diatas bahwa kegiatan operasi emiten tidak lepas kaitannya dengan masalah sosial seperti pencemaran lingkungan, pemanasan global, keefisiensi, dan kegiatan lain yang dapat merusak lingkungan.

Pihak asing cenderung memerhatikan isu sosial dan lingkungan dimana emiten itu berdiri. Dalam konteks penyertaan modal pada emiten di Indonesia, manajemen emiten perlu mengetahui dan meningkatkan daya tarik untuk menarik para investor asing dalam penyertaan modal mereka. Pemegang saham asing dapat menekan emiten domestik untuk mempertahankan standar tata Kelola emiten yang transparan dan stabil, serta memaksa mereka untuk menyajikan informasi mengenai lingkungan dan sosial secara keberlanjutan (Soleha dan Isnalita, 2022). Serta faktor apa saja yang dapat memengaruhi pendanaan dari investor asing yang masuk ke dalam emiten domestik (Widianingsih dan Kohardinata, 2024).

Investor asing secara geografis terpisah dari emiten tempat mereka menginvestasikan dananya, sehingga investor asing memiliki keterbatasan dalam memperoleh informasi, pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) atau pelaporan tanggung jawab sosial emiten merupakan salah satu cara bagi emiten untuk menyampaikan informasi pada pihak yang berkepentingan (Widianingsih dan Kohardinata 2024). Tanggung jawab sosial emiten ialah bentuk dari ketentuan yang wajib dicantumkan emiten pada laporan tahunan mereka (Hasibuan & Syahzuni, 2023) Menurut Hafidz dan Deviyanti (2022) pada dasarnya pengungkapan *corporate social responsibility* merupakan sebuah usaha emiten selain menghasilkan laba saja akan tetapi juga mementingkan aspek lainnya seperti aspek sosial, ekonomi, serta lingkungan, dengan demikian melewati pengungkapan ini emiten diharapkan mampu dalam memenuhi kebutuhan informasi guna agar mendapatkan dukungan juga dari para investor yang berpengaruh dalam kelangsungan hidup emiten. Selain itu dalam penelitian yang dilakukan oleh Widianingsih dan Kohardinata (2024) menyatakan bahwa sinyal baik yang diberikan emiten lewat pengungkapan *corporate social responsibility* berpotensi menarik perhatian investor asing untuk mendanai emiten. Maka dengan ini pengungkapan tanggung jawab emiten yang baik akan memberikan sinyal positif terhadap investor asing yang akan menarik banyak investor asing untuk menginvestasikan dana mereka kepada emiten.

Faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kepemilikan asing dalam mengambil keputusan untuk memilih emiten yang akan mereka investasikan yaitu penerapan kinerja lingkungan. Menurut Hafidz dan Deviyanti (2022) arti dari kinerja lingkungan sendiri merupakan suatu upaya kinerja dari sebuah entitas yang memerhatikan isu lingkungan sekitar dimana emiten tersebut menjalani kegiatan operasionalnya, investor asing dapat menerima sinyal yang positif dari emiten melalui peringkat yang di atur oleh pemerintah

Indonesia dalam bentuk PROPER. Peringkat PROPER ini dapat menunjukkan transparansi yang akan memberikan sinyal yang baik dari sebuah emiten dalam pengelolaan lingkungan yang akan menarik investor asing (Widianingsih dan Kohardinata 2024). Maka dapat disimpulkan apabila kinerja lingkungan dimana tempat emiten itu berdiri baik, maka akan memberikan dampak yang positif, dari dampak positif tersebut emiten dapat memberikan sinyal positif kepada para investor asing.

Selain faktor diatas, ada faktor lain yang dianggap berpengaruh terhadap keputusan para kepemilikan asing dalam memilih emiten yang akan mereka investasikan yaitu faktor *green accounting*. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurullatifah (2023) menyatakan bahwa pengungkapan *green accounting* yang baik bermanfaat untuk para pemangku kepentingan dalam membuat keputusan investasi pada emiten tersebut. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Shaka dan Hasyir (2023) menyatakan bahwa informasi pada pengungkapan *green accounting* yang disajikan bermanfaat bagi investor untuk mengambil keputusan investasi, maka disimpulkan apabila semakin baik pengungkapan *green accounting* maka akan memberikan sinyal positif terhadap minat investor asing dalam menginvestasikan dananya kepada emiten domestik di Indonesia.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah melakukan riset mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh Widianingsih dan Kohardinata (2024) menyatakan bahwa berdasarkan hasil penelitian mereka adanya pengaruh positif dan signifikan antara pengungkapan *CSR* terhadap kepemilikan asing. Tetapi hasil tersebut tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Asyari dan Hernawati (2023) yang mengungkapkan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh negatif terhadap keputusan kepemilikan asing. Selanjutnya terdapat penelitian terdahulu yang telah melakukan riset mengenai penerapan kinerja lingkungan terhadap kepemilikan asing yang dilakukan oleh Asyari dan Hernawati (2023), Chairanee *et al.* (2022), Widianingsih dan Kohardinata (2024) semua hasil penelitian diatas menghasilkan kesimpulan yang menyatakan adanya pengaruh positif signifikan antara penerapan kinerja lingkungan terhadap kepemilikan asing. Selanjutnya pengungkapan *green accounting* terhadap kepemilikan asing yang dilakukan Sembiring dan Yanti (2023) yang mengungkapkan bahwa ada pengaruh positif antara *green accounting* terhadap kepemilikan asing, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Shaka dan Hasyir, (2023) mengungkapkan bahwa pengungkapan *green accounting* tidak berpengaruh terhadap kepemilikan asing

Riset tentang emiten yang berjudul *Carbon emission disclosure and PROPER : Are they attractive to foreign investor ?* yang dilakukan oleh Widianingsih dan Kohardinata (2024) menggunakan variabel independen yaitu *carbon emission disclosure* (CED) dan PROPER serta variabel dependennya adalah *foreign ownership*. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa pengungkapan emisi karbon berpengaruh positif terhadap keputusan kepemilikan asing. Ini disebabkan karena banyak pihak asing terbukti mempertimbangkan aspek lingkungan terhadap keputusan mereka dalam menginvestasikan dananya. Peringkat PROPER berpengaruh positif signifikan terhadap kepemilikan asing. Dengan demikian yang membedakan penelitian ini, variabel pengungkapan emisi karbon di ubah menjadi pengungkapan *corporate social responsibility*, yang di dalamnya masih terdapat pengungkapan emisi karbon, serta menambah variabel

green accounting untuk melihat apakah pengungkapan *green accounting* yang baik juga dapat menarik banyak investor asing dalam menginvestasikan dananya pada emiten domestik. Analisis menggunakan emiten manufaktur sektor dasar industri dan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2019-2022.

Adapun rumusan tujuan dari riset ini untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility*, kinerja lingkungan, dan *green accounting* terhadap kepemilikan asing pada emiten manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2022.

METODE PENELITIAN

Variable bebas dalam riset ini adalah kepemilikan asing atau biasa disebut pemegang saham asing. Kepemilikan asing sendiri diukur dengan pembagian antara kepemilikan saham asing terhadap jumlah total saham beredar yang dilihat dari laporan tahunan entitas dibagi dengan total saham yang beredar berdasarkan riset yang telah dilakukan oleh Widianingsih dan Kohardinata (2024). Variabel Independen pertama terdapat pengungkapan *CSR*, dalam laporan keberlanjutan emiten yang diukur dengan menggunakan indikator GRI standar 2016 meliputi 91 item. Pendekatan untuk menghitung variabel *corporate social responsibility* diukur dengan menggunakan metode dummy. Apabila emiten mengungkapkan salah satu item informasi yang telah ditentukan dalam laporan keberlanjutan maka bernilai 1 (satu), apabila tidak bernilai 0 (nol).

Perhitungan *corporate social responsibility* adalah total skor item pengungkapan *CSR* dibagi dengan 91 item informasi *CSR* dalam standar GRI (Anam, 2021). Menurut Ramadhan (2019) serta Widianingsih dan Kohardinata (2024) PROPER sendiri untuk menghitung kinerja lingkungan emiten yang diberika oleh kementerian Lingkungan Hidup (KLH) ini merupakan salah satu upaya pemerintah dalam mendorong emiten agar taat dalam mengelola lingkungan sekitarnya. Sistem peringkat PROPER sendiri mencakup peringkat yang diperoleh dalam bentuk warna yang masing-masing memiliki nilai sebagai berikut: 1) Emas :mendapatkan skor 5 (lima) 2) Hijau :mendapatkan skor 4 (empat). 3) Biru :mendapatkan skor 3 (tiga). 4) Merah :mendapatkan skor 2 (dua). 5) Hitam :mendapatkan skor 1 (satu). *Green Accounting* sendiri dapat dihitung dengan pembagian antara total biaya lingkungan dengan laba bersih (Adyaksana dan Pronosokodewo, 2020). Biaya lingkungan ini merupakan biaya terkait lingkungan akibat operasional emiten. Termasuk biaya daur ulang, biaya pengolahan limbah, dan lain sebagainya (Nurullatifah, 2023).

Populasi dalam riset sebanyak 21 entitas manufaktur yang berada dalam sektor dasar industri dan kimia di BEI pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 dengan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang memiliki kriteria yaitu, emiten manufaktur sektor dasar industri dan kimia yang melaporkan laporan keberlanjutan (sustainability report) serta melaporkan laporan tahunan (annual report) dari tahun 2019 – 2022. Berdasarkan kriteria tersebut, peneliti menemukan sebanyak 10 emiten manufaktur sektor dasar industri dan kimia yang memenuhi kriteria tersebut, dengan jumlah sampel sebanyak 10 emiten atau 40 data sampel.

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis regresi liner berganda, menggunakan cara dengan menguji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan yang terakhir uji hipotesis yang terdiri dari uji F, uji signifikansi parsial (uji t), koefisien determinasi (R^2), dan uji regresi linear berganda.

Cara untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan model regresi linear berganda dengan persamaan berikut ini :

$$KA = a + b_1 CSR + b_2 KL + b_3 GA + e$$

Keterangan :

KA : Kepemilikan Asing

a : Konstanta

b_1, b_2, b_3 : Koefisien Regresi

CSR : *Corporate Social Responsibility*

KL : Kinerja Lingkungan

GA : *Green Accounting*

e : standar error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Rata-rata	Std. Deviation
Corporate Social Responsibility (X1)	40	.065	.593	.33367	.154721
Kinerja Lingkungan (X2)	40	3	5	3.53	.640
Green Accounting (X3)	40	.002	.964	.20885	.245919
Kepemilikan Asing (Y)	40	.001	.920	.42940	.350395

Sumber: Hasil olah data SPSS 27

Tabel 1.1 Hasil Uji Analisis Deskriptif

Hasil uji yang telah dilakukan, diketahui N=40 menggambarkan bahwa dalam riset ini sebanyak 40 data yang diolah. Data tersebut terdiri dari 10 sampel emiten manufaktur industri dasar dan kimia dengan kurun waktu 4 tahun (2019-2022), dengan variabel dependen kepemilikan asing dan *corporate social responsibility*, kinerja lingkungan, *green accounting* sebagai variabel independen. Hasil uji statistik deskriptif di atas, dapat dijelaskan untuk variabel *corporate social responsibility* (CSR) nilai terkecil yaitu .065 tahun 2019-2020 pada PT. Gunung Raja Paksi Tbk dan tahun 2021 pada PT. Barito Pasific. Nilai terkecil CSR menandakan bahwa emiten hanya mengungkapkan 6 poin pengungkapan CSR dari total yang seharusnya diterapkan. Pengungkapan terbesar CSR berada dinilai .593

yang dikemukakan PT. Candra Asri Pasific Tbk pada tahun 2022 yaitu sebanyak 54 poin dari 91 pengungkapan standar GRI 2016. Variabel CSR sendiri menghasilkan nilai rata-rata sebesar 0.33367 artinya rata-rata pengungkapan CSR di industri dasar dan kimia sebesar 33.36% nilai tersebut masih dibawah 50% yang berarti masih belum banyak emiten yang mengungkapkan setiap poin dari CSR itu sendiri.

Nilai terkecil kinerja lingkungan emiten sebesar 3 atau yang mendapatkan peringkat PROPER biru tahun 2019-2022 dikemukakan oleh PT. Gunung Raja Paksi Tbk pada tahun 2020-2022, PT. Indocement Tungal Prakarsa pada tahun 2020, PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. pada tahun 2019, PT. Keramik Indonesia Asosiasi Tbk. pada tahun 2019-2022, PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk. pada tahun 2019, PT. Kimia Farma pada tahun 2019 dan 2021-2022, PT. Suya Toto Indonesia pada tahun 2019-2022, PT. Central Proteina Tbk. Pada tahun 2019-2022. Nilai terbesar kinerja lingkungan emiten sebesar 5 atau yang mendapat peringkat PROPER emas pada emiten PT. Barito Pasific Tbk. di tahun 2019 dan 2021, PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk. pada tahun 2022. Nilai rata-rata variabel kinerja lingkungan adalah 3.53 atau 4 yang artinya banyak emiten yang mendapatkan PROPER 3 dan 4 atau mendapatkan peringkat biru dan hijau. Peringkat biru sendiri adalah penghargaan untuk emiten yang sudah melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan peraturan. Hijau sendiri diberikan kepada emiten yang telah melampaui kepatuhan regulasi lingkungan.

Nilai terkecil *green accounting* 0.002 yang dikemukakan oleh PT. Suya Toto Indonesia pada tahun 2022 ini menandakan biaya lingkungan yang dikeluarkan emiten tidak terlalu besar pada tahun tersebut tetapi emiten tetap mengungkapkan biaya lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab emitenya terhadap sekitar. Nilai terbesar *green accounting* sebesar 0.964 yang diungkapkan oleh PT. Kimia Farma Tbk. pada tahun 2019. Nilai rata-rata *green accounting* .20885 atau 20.88%. yang artinya sebanyak 21% emiten manufaktur sektor industri dasar dan kimia mengungkapkan pengungkapan *green accounting* nya.

Nilai terkecil kepemilikan asing 0.001 yang diungkapkan oleh emiten PT. Kimia Farma Tbk, pada tahun 2019-2022 yang menandakan bahwa kepemilikan asing pada tahun tersebut sebanyak 0,01% dari keseluruhan kepemilikan saham pada emiten tersebut. Nilai terbesar kepemilikan asing 0.920 yang dikemukakan oleh PT. Keramik Indonesia Asosiasi Tbk. pada tahun 2019-2022 yang menandakan bahwa kepemilikan asing pada tahun tersebut sebanyak 92% dari keseluruhan kepemilikan saham pada emiten tersebut. Nilai rata-rata kepemilikan asing sebesar 0.42940 atau 42.94% yang artinya kepemilikan saham asing yang berada di masing-masing emiten masih berada di bawah 50% sisanya masih dipegang penuh oleh lokal.

Uji asumsi klasik

Setelah mendapatkan nilai deskriptif statistik, peneliti melakukan uji asumsi klasik. Pertama peneliti menguji normalitas menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas sendiri didapatkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar .200 > 0.05 karena hasil yang didapatkan lebih dari 0.05 maka data berdistribusi dengan normal. Lalu uji multikolinearitas hasil dari nilai VIF sendiri untuk variabel bebas CSR sebesar 3.145,

variabel kinerja lingkungan sebesar 4.790, dan variabel *green accounting* sebesar 5.002 yang membuktikan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai VIF tidak lebih dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari setiap variabel dalam riset ini terbebas dari multikolinieritas. Hasil uji heteroskedastisitas yang diuji menggunakan uji *Spearman Rho* dengan nilai *sig.* variabel CSR sebesar .295, variabel kinerja lingkungan sebesar .276, dan variabel *green accounting* sebesar .280. Semua variabel bebas memiliki nilai di atas 0.05 yang berarti data terbebas dari heteroskedastisitas. Yang terakhir ada uji autokorelasi menggunakan uji *durbin watson* didapatkan nilai *durbin watson* sebesar 0.352 nilai tersebut lebih kecil dari nilai *dl* 1.3384 dan nilai *du* 1.6589, maka dengan itu dinyatakan terjadinya autokorelasi. Setelah diperbaiki menggunakan metode *Cochrane Orcutt* dengan ketentuan nilai $dw > du < 4-du$, maka data terbebas dari autokorelasi. Terlihat bahwa setelah menggunakan metode *Cochrane Orcutt* nilai *dw* menjadi naik sebesar 1.667 nilai tersebut lebih besar dari nilai *du* sebesar 1.6589 dan lebih kecil dari $4-du$ (2.311), maka dapat disimpulkan data dalam riset ini terbebas dari autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Adapun persamaan berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, sebagai berikut;

$$KA = 0.012 + 1.180 CSR + 0.128 KL - 0.17 GA + e$$

Persamaan regresi dapat dinyatakan dengan nilai konstanta (*a*) 0.012 yang artinya jika variabel bebas seperti CSR, kinerja lingkungan, dan *green accounting* diasumsikan memiliki nilai 0 maka variabel kepemilikan asing akan turun sebesar 0.012. Nilai koefisien CSR sebesar 1.180 yang artinya setiap peningkatan 1% dari nilai *corporate social responsibility* (CSR) maka kepemilikan asing meningkat sebesar 1.180. Nilai koefisien PROPER sebesar 0.128 yang artinya apabila kinerja lingkungan mengalami peningkatan 1% maka kepemilikan asing meningkat sebesar 0.128. Nilai koefisien *green accounting* sebesar -0.17 yang artinya apabila *green accounting* mengalami peningkatan 1% maka kepemilikan asing menurun sebesar 0.17.

Uji Hipotesis

Dalam uji hipotesis ini dilakukan dengan cara melakukan uji t untuk melihat apabila nilai signifikan < 0.05 atau nilai T hitung $>$ dari T Tabel yang berarti variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat.

Hipotesis	Pengaruh Variabel	Hasil	Keterangan
H1 (Diterima)	Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh positif terhadap kepemilikan asing.	T hitung $>$ T tabel $2.165 > 1.688$ <i>Sig.</i> $0.037 < 0.05$ Nilai beta = 0.045	Positif dan signifikan

Hipotesis	Pengaruh Variabel	Hasil	Keterangan
H2 (Ditolak)	PROPER berpengaruh positif terhadap kepemilikan asing	T hitung < T tabel 0.677 < 1.688 Sig. 0.053 > 0.05 Nilai beta = 0.125	Positif tidak signifikan
H3 (Ditolak)	<i>Green accounting</i> berpengaruh positif terhadap kepemilikan asing.	T hitung < T Tabel -0.419 < 1.688 Sig. 0.678 > 0.05 Nilai beta = -419	Negatif tidak signifikan
Uji F	Pengaruh CSR, PROPER, dan <i>green accounting</i> terhadap kepemilikan asing	F hitung > F tabel 3.272 > 2.87 Sig. 0.032 < 0.05	Uji kelayakan model

Sumber: Hasil olah data SPSS 27

Tabel 1.2 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil data yang telah diolah, didapatkan bahwa nilai F hitung > F tabel (3.272 > 2.87) dengan nilai sig. sebesar 0.032 yang dimana nilai ini lebih kecil dari 0.05 maka dengan begitu uji F ini dikatakan layak dan diterima. Kesimpulan, bahwa ketiga variabel independen berdampak simultan pada kepemilikan asing. Uji t digunakan untuk menguji bagaimana dampak masing-masing variabel bebas pada variabel terikat. Adapun ketentuannya apabila nilai signifikansinya < 0.05 berarti variabel tersebut berdampak signifikan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) terlihat bahwa nilai signifikansi dari *corporate social responsibility* ialah 0.037 < 0.05 atau nilai T hitung > T tabel (2.165 > 1.688) yang berarti pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap kepemilikan asing. Nilai probabilitas dari variabel kinerja lingkungan sebesar 0.503 > 0.05 atau nilai T hitung < T tabel yaitu 0.677 < 1.688 artinya kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepemilikan asing. Nilai signifikansi variabel *green accounting* didapatkan nilai 0.678 > 0.05 atau nilai T hitung > T tabel yaitu -0.419 < 1.688 artinya variabel *green accounting* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepemilikan asing.

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Uji koefisien determinasi R^2 untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Dalam hasil penelitian ini terlihat nilai *Adjusted R^2* menyatakan tingkat pernyataan model pada variabel X sebesar 0.152 atau (15.2%). $100\% - 15.2\% = 84.8\%$. Untuk sisanya sebesar 84.8% dipengaruhi variabel lain. Dapat disimpulkan bahwa untuk pengungkapan CSR, kinerja lingkungan, dan *green accounting* memiliki dampak sebesar 15.2% pada kepemilikan asing.

KESIMPULAN

Riset ini di tujukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengungkapan CSR, kinerja lingkungan yang dihitung berdasarkan peringkat PROPER, dan *green accounting* yang dihitung berdasarkan biaya yang keluar terkait dengan lingkungan terhadap kepemilikan asing. Dalam riset ini penguji menggunakan 40 data sampel pada emiten yang berasal dari sektor dasar dan kimia dalam jangka waktu 2019-2022 yang terdaftar di BEI. Berdasarkan hasil uji parsial atau uji t variabel *corporate social responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap kepemilikan asing. Variabel kinerja lingkungan juga memberikan dampak positif signifikan terhadap kepemilikan asing, sedangkan variabel *green accounting* memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap kepemilikan asing.

Keterbatasan dalam riset ini, hanya menggunakan sampel dari emiten pada satu sektor emiten saja yaitu emiten manufaktur industri dasar dan kimia yang berada di Indonesia. Masih terdapat banyak emiten diluar sektor ini yang juga mengungkapkan *corporate social responsibility*, mendapatkan peringkat PROPER, serta mengungkapkan pengungkapan *green accounting* melalui biaya yang keluar terkait dengan lingkungan. Serta berdasarkan pengujian koefisien determinasi, ketiga variabel diatas hanya memengaruhi sebesar 15.2% pada kepemilikan asing, sisanya dipengaruhi variabel lain seperti profitabilitas yang dihasilkan emiten, ini dikarenakan profitabilitas yang baik akan menimbulkan rasa percaya yang tinggi oleh para investor dalam mendapatkan hasil keuntungan dari saham yang mereka investasikan. Menurut Murti & Purwaningsih (2023) Profitabilitas sendiri mempunyai arti bahwa emiten tersebut memiliki laba yang cukup banyak untuk dibagikan kepada investornya.

Untuk emiten yang disebutkan dalam riset ini, diharapkan bisa lebih banyak lagi dalam mengungkapkan pengungkapan CSR nya agar semakin banyak calon investor yang tertarik, karena investor asing cenderung memerhatikan dampak emiten tersebut pada lingkungan sekitar. Dan emiten diharapkan tetap bisa mempertahankan peringkat PROPER karena jika peringkat PROPER menurun maka akan menurunkan minat calon investor juga. Untuk faktor *green accounting*, diharapkan emiten untuk dapat lebih bijak lagi dalam mengelola pengeluaran biaya yang terkait dengan lingkungan, jika pengeluaran biaya yang lebih efisien, maka biaya yang dikeluarkan terkait dengan lingkungan akan lebih sedikit dan memberikan citra yang baik kepada pada calon investor asing.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyaksana, Rahandhika Ivan, and Baniady Gennody Pronosokodewo. 2020. "Apakah Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Berpengaruh Terhadap Pengungkapan Informasi Lingkungan?" *InFestasi* 16 (2): 157-65. <https://doi.org/10.21107/infestasi.v16i2.8544>.
- Adyaksana, Rahandhika Ivan, M. Sul Khanul Umam, and Chily Meilia Singgansari. 2023. "Pengaruh Kinerja Keuangan, Human Capital, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Emiten." *Jurnal Aplikasi Akuntansi* 7 (2): 265-77. <https://doi.org/10.29303/jaa.v7i2.185>.
- Anam, Hairul. 2021. "Pengungkapan Corporate Social Responsibility." *Jurnal GeoEkonomi* 12 (1): 38-52. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v12i1.141>.

Economic Reviews Journal

Volume 4 Nomor 3 (2025) 1003 – 1014 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v4i3.789

- Angelina, Martha, and Enggar Nursasi. 2021. "Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Emiten." *Jurnal Manajemen Dirgantara* 14 (2): 211.
- Asrini, A, and M Misrah. 2023. "Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Respon Investor Dimoderasi Oleh Kinerja Keuangan." *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan ...* 5 (7): 3190-96. <http://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/864><http://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/download/864/2641>.
- Asyari, Sanggi, and Erna Hernawati. 2023. "Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Reaksi Investor Dengan Media Exposure Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Akuntansi Trisakti* 10 (2): 319-42. <https://doi.org/10.25105/jat.v10i2.15899>.
- Asyirin, Rena, Nur Ariani, H Ardi Paminto, Maryam Nadir, and M Si. 2020. "Pengaruh struktur kepemilikan saham terhadap pengungkapan corporate social responsibility (csr) pada emiten manufaktur (sektor industri barang konsumsi) yang terdaftar di bursa efek indonesia Oleh." *Jurnal Manajemen Akuntansi* 3 (1): 1-23.
- B Sembiring, Sanitha Vera, and Harti Budi Yanti. 2023. "Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting, Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Csr Terhadap Return Saham." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3 (2): 2713-24. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17453>.
- Barlia Annis Syahzuni, Shienny Florencia. 2022. "Dampak Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Profitabilitas Emiten." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 4 (3): 1451-65.
- Cahaya Chairanee, Assyfa, Lindrianasari Lindrianasari, Sudrajat Sudrajat, and Niken Kusumawardani. 2022. "Pengaruh Environmental Performance Terhadap Respon Investor Dengan Sustainability Report Disclosure Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Sosial Teknologi* 2 (7): 581-890. <https://doi.org/10.59188/journalsostech.v2i7.374>.
- Chen, Ming. 2019. "Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Dan Kepemilikan Asing Terhadap Luas Pengungkapan Csr." *EL Muhasaba Jurnal Akuntansi* 10 (2): 141. <https://doi.org/10.18860/em.v10i2.6721>.
- Delvia Selvina, Helmy Herlina. 2024. "Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Emiten." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53 (9): 1689-99.
- Ekawati, Ardini Sevilla. 2023. "Pengaruh Penerapan Green Accounting Melalui Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi Terhadap Nilai Emiten." *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia* 5 (1): 57-82. <https://doi.org/10.37715/mapi.v5i1.4164>.
- Faadhilah Indirani, Niken ; Hendrani, Ai. 2023. "Pengaruh Profitabilitas, Lagged Dividen Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5:2235-46.
- Fransiska, Meri Oktaria, Mery Indahsari, and Yosefh Sendi Situmorang. 2021. "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Corporate Social Responsibility (Studi Pada Emiten Manufaktur Dan Pertambangan Yang Terdaftar

Economic Reviews Journal

Volume 4 Nomor 3 (2025) 1003 – 1014 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v4i3.789

- Pada Bura Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019)." *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, Dan Akuntansi* 6 (1): 91-100.
- Hafidz, Syifa Azzahra, and Dwi Risma Deviyanti. 2022. "Volume . 19 Issue 2 (2022) Pages 366-374 AKUNTABEL : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan ISSN : 0216-7743 (Print) 2528-1135 (Online) Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Emiten Dengan Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Intervening The Effect of E." *AKUNTABEL: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 2 (2): 366-74. <https://doi.org/10.29264/jakt.v19i2.11123>.
- Hapsoro, Doddy, and Ivan Rahandhika Adyaksana. 2020. "Relationship Analysis of Eco-Control, Company Age, Company Size, Carbon Emission Disclosure, and Economic Consequences." *The Indonesian Journal of Accounting Research* 23 (02): 41-52. <https://doi.org/10.33312/ijar.487>.
- Hasibuan, Ernita, and Barlia Annis Syahzuni. 2023. "Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Emiten , Likuiditas , Dan Keterbandingan Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan" 5 (11).
- Lestari, Dewi Shinta, Syahzuni Annis Barlia. 2021. "Determinasi Profitabilitas, Leverage, Dan Size Terhadap Return Saham." *Riset Akuntansi* 27 (2): 635-37.
- Murti; Ulfianti Anissa, Purwaningsih; Eny. 2023. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Emiten Terhadap Nilai Emiten." *Mutiara: Multidisciplinary Scientific Journal* 1 (6): 262-74. <https://doi.org/10.57185/mutiara.v1i6.35>.
- Nurullatifah, Indah. 2023. "Penerapan Green Accounting Terhadap Corporate Social Responsibility Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Emiten Di Jakarta Islamic Index Tahun 2012-2021" 19 (5): 1-23.
- Qotimah, K, and L Kalangi. 2023. "Pengaruh Analisa Fundamental Terhadap Return Investasi Pada Saham Second Liner Di Sektor Energi Periode 2019-2022 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia The Effect Of Fundamental Analysis On Investment Return In Second Liner Share In The Energy Sector For." *Korompis 12 Jurnal EMBA* 11 (3): 12-26.
- R. Sri Handayani. 2019. "Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Emiten Melalui Kinerja Keuangan." *Jurnal Universitas Indargiri* 5 (1): 45-51.
- Ramadhan, Abid. 2019. "Pengaruh Ukuran Emiten, Profitabilitas Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 08 (01): 5-10.
- Shaka, Kalila Adara, and Dede Abdul Hasyir. 2023. "Pengaruh Pengungkapan Green Accounting Pada Sustainability Report Terhadap Respon Investor." *Jurnal Riset Akuntansi*, 97-102. <https://doi.org/10.29313/jra.v3i2.2432>.
- Siregar, Farhan Aldi, Tri Astuti, Rafrini Amyulianthy, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, and Dan Bisnis. 2024. "Pengaruh Green Accounting, Net Working Capital, Dan Total Asset Turnover Terhadap Nilai Emiten." *Indonesian Journal of Auditing and Accounting (IJAA)* 2024 1 (2): 3032-6273. www.jurnal.iapi.or.id.
- Soleha, Aldila Putri, and Isnalita Isnalita. 2022. "Apakah Kepemilikan Asing Berkontribusi Terhadap Green Accounting Dan Nilai Emiten?" *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 13 (1): 143-52. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2021.13.1.11>.

Economic Reviews Journal

Volume 4 Nomor 3 (2025) 1003 – 1014 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v4i3.789

Susanto, Eko Edy; Suryani, Zuli. 2024. "PENGARUH UKURAN EMITEN, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI EMITEN." *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 3 (9): 2413–26.

Widianingsih, Luky Patricia, and Cliff Kohardinata. 2024. "Carbon Emission Disclosure and PROPER: Are They Attractive to Foreign Investors?" *Uncertain Supply Chain Management* 12 (3): 1903–10. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2024.2.013>.